

## SINOPSIS

### **Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. T usia 25 tahun G1P0AB0AH0 di PMB Genit Indah**

Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019, Angka Kematian Ibu di DIY pada tahun 2019 sebanyak 36 kasus, sedangkan AKB DIY pada tahun 2019 sebanyak 315 kasus. Penyebab umum kematian bayi dan neonatal di DIY salah satunya adalah ketuban pecah dini. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia. Salah satu upaya dalam mengurangi AKI dan AKB yaitu dengan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. T usia 25 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>Ab<sub>0</sub>Ah<sub>0</sub> selama kehamilannya melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 6 kali, pendampingan pada Ny. T dilakukan pada saat usia kehamilan 37<sup>+6</sup> minggu di PMB Genit Indah. Saat usia kehamilan aterm tidak ditemukan penyulit dalam kehamilan hingga dengan persalinan. Ny. T bersalin di PMB Genit Indah di usia kehamilan 38 minggu 4 hari. Bayi lahir langsung menangis dan warna kulit kemerahan dilakukan inisiasi menyusui dini. By. Ny. T lahir dengan berat 2600 gram dan panjang badan 48 cm. Pada masa neonatus, tidak mengalami masalah, setiap kontrol bayi mengalami kenaikan berat badan. Pada masa nifas di Ny. T berjalan dengan baik tidak ditemukan masalah, menyusui lancar dan ASI yang keluar tercukupi. Ny. T dan suami memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi karena ingin mengatur jarak kehamilan. Ibu dan suami sepakat untuk menggunakan kontrasepsi yaitu KB IUD pasca plasenta.